

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Deskriptif kuantitatif* dengan desain *korelasional*. Penelitian *korelasional* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Syarifuddin, A 2019).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pola lintang (*Cross Sectional*) yaitu penelitian observasional analitik yang dilakukan dan diamati dalam satu waktu (Riyadi, S 2021).

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan Griya PMI Kota Surakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Februari 2023.

#### **C. Populasi & Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Yusuf, A 2022).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menderita Hipertensi di Griya PMI sebanyak 30 Lansia.

## 2. Sampel

### a. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil peneliti sampel, yang menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai satu yang berlaku bagi populasi (Alwi, M & Tafsir, 2020). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang.

### b. Teknik *Sampling*

*Sampling* adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Haryanto, I 2018).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Haryanto, I 2018). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Haryanto (2018) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Priyono,2018).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Variabel bebas (Variabel Independen) dan Variabel terikat (Variabel Dependen).

1. Variabel bebas (*Variabel Independen*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (*dependent*), sehingga variabel bebas dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas (*Variabel Independen*) dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan.
2. Variabel terikat (*Variabel Dependen*) adalah objek penelitian yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat (*Variabel Dependen*) dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet Hipertensi.

## E. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional dan skala pengukuran dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Variabel	Pengertian	Indikator	Alat Ukur	Skala
<i>Independent</i> Tingkat Pengetahuan tentang diet Hipertensi	Segala sesuatu yang diketahui baik yang diperbolehkan ataupun yang dilarang tentang diet Hipertensi, antara lain: 1. pengetahuan Resonden tentang makanan yang menyebabkan Hipertensi 2. Pengetahuan Responden tentang makanan yang berlemak dan mengandung kolesterol 3. Pengetahuan tentang minuman yang mengandung kafein & alkohol	1. Kategori baik yaitu rentang nilai 13-18. 2. Kategori sedang yaitu rentang nilai 7-12. 3. Kategori kurang yaitu rentang nilai 0-6	Kuesioner	Ordinal
<i>Dependent</i> Kepatuhan terhadap diet Hipertensi	Pengukuran Kepatuhan Responden sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Kepatuhan menjalankan diet: - Rendah garam - Rendah lemak dan Koleseterol	1. Kategori Patuh yaitu menjawab dengan rentang nilai 10-18 2. Kategori tidak Patuh dengan rentang nilai 0-9.	Kuesioner	Nominal

## F. Instrumen Penelitian Dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dengan menggunakan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Alwi, M & Tafsir, 2020).

Peneliti menggunakan 2 Kuesioner ini berisi masing- masing 18 pertanyaan untuk menguji tingkat pengetahuan dan kepatuhan. Kuesioner tingkat pengetahuan menjelaskan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Untuk kuesioner kepatuhan menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari 2 pilihan jawaban yaitu ya dan tidak. Kemudian penilaian yang diberikan untuk pertanyaan yang benar adalah 1 dan yang salah adalah 0. Kuesioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil statistika pada uji validitas didapat t hitung tingkat pengetahuan antara 2,184-5,948 dan t hitung kepatuhan antara 1,828-6,135. Hal ini menunjukkan t hitung > t tabel (2,184-5,948 dan 1,828-6,135) > 1,701 dengan taraf signifikansi 5%, koefisien reliabilitas Cronbach Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0,872. Dengan melihat kriteria table Guilford dapat dikatakan bahwa koefisien reliabilitas Cronbach Alpha sebesar 0,871 termasuk ke dalam kriteria reliabilitas tinggi sehingga kuesioner dapat digunakan.

Tabel 3.2. Kisi-kisi pengetahuan tentang diet Hipertensi

No	Pertanyaan	No Pertanyaan	Jumlah Soal
1	Pengertian diet	1, 2, 3	3
2	Jenis diet	4, 5, 6	3
3	Diet yang dianjurkan	7,8	3
4	Diet yang dilarang	9, 10, 11	3
5	Aktivitas yang dianjurkan	12, 13, 4, 15, 18	5
6	Aktivitas yang dilarang	16, 17	4
Total		18	

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan Diet Hipertensi

No	Pertanyaan	Nomor soal	Jumlah
1.	Kepatuhan penderita terhadap diet	1, 2, 3	3
2.	Kepatuhan menjalankan diet (makanan) yang dianjurkan	4, 5, 6	3
3.	Kepatuhan meninggalkan diet (makanan) yang dilarang	7, 8, 9	3
4.	Kepatuhan melakukan aktivitas yang disarankan	10, 11, 12	3
5.	Kepatuhan meninggalkan aktivitas yang dilarang	13, 14, 15	3
6.	Kepatuhan melakukan pemeriksaan kesehatan berkala	16, 17, 18	3
Total		18	

## 2. Cara Pengumpulan Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden penelitian (Purwanto, 2018).

Dalam penelitian data primer didapatkan dari pengisian kuesioner tentang pengetahuan Hipertensi dan kepatuhan diet Hipertensi yang diisi oleh Warga Griya PMI Kota Surakarta yang dibantu oleh peneliti.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan tidak dipersiapkan untuk kegiatan penelitian, tetapi dapat digunakan untuk tujuan penelitian (Purwanto, 2018).

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data di Griya PMI Kota Surakarta.

## c. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu:

### 1) Tahap Orientasi

Tahap orientasi meliputi pengajuan surat studi pendahuluan ke Universitas Sahid Surakarta. Tahap pertama, peneliti mempersiapkan beberapa materi dan konsep yang mendukung penelitian yang akan diteliti dengan membaca atau mencari beberapa literatur, misalnya dari jurnal maupun buku. Tahap kedua, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui seberapa pengetahuan masyarakat tentang Hipertensi dengan kepatuhan diet Hipertensi di wilayah tersebut. Tahap ketiga, peneliti mengkonsultasikan ke pembimbing I dan pembimbing II, menyusun Proposal dan membuat judul yang sebelumnya sudah dikonsul. Tahap keempat, peneliti melakukan revisi proposal yang sebelumnya sudah dikonsultasikan ke pembimbing I dan pembimbing II. Tahap kelima peneliti mengajukan permohonan izin dengan surat studi pendahuluan dari

kampus yang kemudian diserahkan ke bagian Griya PMI Kota Surakarta.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pertama, peneliti menentukan objek penelitian yaitu mengambil populasi dari seluruh lansia di tempat tersebut. Tahap kedua, peneliti mengambil sampel dari sebagian populasi yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 30 orang. Tahap ketiga, peneliti melaksanakan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan. Kemudian peneliti mendampingi responden mengisi kuesioner tersebut sampai selesai. Tahap keempat, peneliti membuat laporan penelitian.

## 3) Tahap Akhir

Pengumpulan hasil laporan penelitian.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari setiap pertanyaan yang dibuat peneliti maka peneliti telah menguji terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas yang menggunakan 30 responden.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, dan untuk kuesioner yang kita



susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Maka dari itu perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Alwi, M & Tafsir, 2020).

Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah disusun oleh peneliti dan disetujui pembimbing, telah dilakukan uji content oleh penguji pakar dan selanjutnya uji *content* dan *face validity* telah diujikan kepada responden di Panti Wreda Aisyiyah 30 responden pada November 2020.

Pengujian validitas disini dilakukan dengan bantuan program *software* untuk diketahui nilai korelasi serta signifikansi. Hasil perhitungan untuk menentukan valid tidaknya suatu item pertanyaan akan dibandingkan dengan r tabel pada N jumlah sampel untuk taraf signifikan 5%. Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan valid. Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid (Alwi, M & Tafsir, 2020).

Kuesioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil statistika pada uji validitas didapat t hitung tingkat pengetahuan antara 2,184-5,948 dan t hitung kepatuhan antara 1,828-6,135. Hal ini menunjukkan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  (2,184-5,948 dan 1,828-6,135)  $> 1,701$  dengan taraf signifikansi 5%.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Alwi, M & Tafsir, 2020).

Pengujian reliabilitas untuk skala menggunakan *Alfa Cronbach*.

$$r_{11} = \left| \frac{k}{(k-1)} \right| \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas Instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varian total

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alfa Cronbach* minimal 0,7 (Riwidikdo, 2017). koefisien reliabilitas Cronbach Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0,872. Dengan melihat kriteria tabel Guilford, dapat dikatakan bahwa koefisien reliabilitas Cronbach Alpha sebesar 0,871 termasuk ke dalam kriteria reliabilitas tinggi sehingga kuesioner dapat digunakan.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data. Menurut Syaifuddin (2019) beberapa cara pengolahan data yaitu:

- a. *Editing* atau mengedit data, kegiatan untuk melakukan pengecekan kuesioner apakah jawaban yang di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- b. *Coding* atau mengkode data merupakan memberikan skor atau nilai pada setiap item jawaban. Data yang terkumpul biasanya berupa angka, kata atau kalimat.
- c. *Entri* data merupakan memasukkan data ke dalam komputer untuk dilakukan analisis data dengan program *SPSS*.
- d. *Cleaning* (pembersihan data), merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita mengentri computer.
- e. *Tabulasi* merupakan penyajian data dalam bentuk tabel sehingga memudahkan para pembaca memahami laporan penelitian dan merupakan tahap akhir dari proses pengolahan data.

## 2. *Analisa* Data

*Analisa* data dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Syarifuddin, 2019).

Pada penelitian ini menggunakan system komputer yaitu *SPSS* dalam perhitungannya. Adapun *analisis* data dalam penelitian yaitu:

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* adalah analisis yang menggambarkan karakteristik setiap variabel. Analisis *univariat* akan terjadi dalam bentuk distribusi frekuensi (Haryanto, 2018). Analisis *univariat* dalam penelitian ini mendeskripsikan tingkat pengetahuan diet, kepatuhan diet Hipertensi,

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *Bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan dan bertujuan untuk menguji hipotesis atau korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas sekaligus untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Analisis yang digunakan yaitu Nominal Ordinal dengan menggunakan perhitungan uji *Kendall tau-b*.

Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel, bila hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel berarti ada hubungan antara kedua variabel begitu juga sebaliknya, bila hasil  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian juga dapat dibaca dari nilai  $p$ . Apabila nilai  $p$  hitung lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima (ada hubungan) sedangkan apabila nilai  $p$  hitung lebih besar dari nilai 0,05 maka hipotesis ditolak (tidak ada hubungan).

## I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini awalnya peneliti mengajukan judul kepada pembimbing, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan II, peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan untuk melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara untuk membuat proposal penelitian. Setelah selesai ujian, peneliti merevisi semua arahan para penguji.

Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi, kemudian berkoordinasi dengan pihak Griya PMI Kota Surakarta untuk mengatur jalannya pengambilan data. Setelah peneliti mendapatkan surat persetujuan maka peneliti dan berkoordinasi dengan petugas, peneliti segera mengadakan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan dalam kurun 1 bulan di Griya PMI Kota Surakarta yang dibantu oleh rekan melakukan pendekatan dengan responden dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan responden kemudian memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden dan meminta menandatangani *inform consent*. Pada saat pengisian kuesioner peneliti berada disamping responden, mayoritas reponden tidak mampu mengisi kuesioner sehingga peneleti harus perlahan-lahan membacakan dan menjelaskan maksud dari isi kuesioner kepada responden. Peneliti awalnya melakukan pengambilan data untuk mengukur tingkat pengetahuan responden dengan menggunakan kuesioner A, setelah selesai dilanjutkan dengan melakukan pengambilan data untuk mengukur kepatuhan diet dengan menggunakan Kuesioner B, kemudian setelah 2 kuesioner terisi langsung diambil, kemudian dilakukan editing dan mengecek jumlah halaman dan kelengkapan responden masing-masing *item* atau pernyataan. Dari kuesioner yang dibagikan responden, semua kembali dengan lengkap dan layak dilakukan pengolahan data.

Peneliti selanjutnya melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing untuk di ujiak dalam seminar hasil. Setelah disetujui hasil penelitian akan di presentasikan kepada dosen pembimbing dan penguji.

## **J. Etika penelitian**

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi:

### *1. Informed Consent* (lembar persetujuan)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Peneliti juga tidak memaksa subjek penelitian menjadi responden apabila tidak mau untuk diteliti.

### *2. Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan member nomor pada masing-masing lembar tersebut.

### *3. Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

#### 4. *Beneficence* (manfaat)

##### a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

##### b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.